

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan serangkaian hasil data penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yang diperoleh di lapangan selama penelitian terkait intensitas keikutsertaan siswa SMA/SMK/MA dalam Saka Wanabakti terhadap kepedulian lingkungan hutan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepedulian lingkungan yang ditunjukkan oleh siswa SMA/SMK/MA yang mengikuti Saka Wanabakti di Kabupaten Pekalongan antara satu sama lain berbeda-beda. Dari hasil angket yang didapat hanya 2 siswa yang masuk dalam kriteria kurang peduli terhadap lingkungan, dan sisanya masuk dalam kriteria baik (36,11%) dan sangat baik (58,33%). Hal ini menunjukan tingkat kepedulian lingkungan oleh siswa SMA/SMK/MA yang mengikuti Saka Wanabakti tergolong tinggi.
2. Peranan Satuan Karya Pramuka Wanabakti terhadap kepedulian lingkungan hutan telah dipetakan pada kegiatan di masing-masing krida, di antaranya penanaman dan pemeliharaan tanaman termasuk dalam penanganan Krida Bina Wana. Perlindungan hutan, konservasi tumbuhan dan hewan, pengendalian perburuan termasuk dalam penanganan Krida Reksa Wana. Pengelolaan hasil

hutan termasuk dalam penanganan Krida Guna Wana. Kegiatan Saka Wanabakti Kabupaten Pekalongan yang telah dilakukan dalam tahun 2013 diantaranya pemulihan bibit pohon serta penanaman yang diikuti anggota Saka, Dewan Saka, serta Pimpinan Saka Wanabakti Kabupaten Pekalongan.

3. Pengolahan data menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu 80,831 lebih besar dari 4,130 maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas keikutsertaan siswa SMA/SMK/MA dalam Satuan Karya Pramuka Wanabakti berpengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan hutan. Pengaruh intensitas keikutsertaan siswa SMA/SMK/MA dalam Saka Wanabakti terhadap kepedulian lingkungan hutan sebesar 70,4% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 19,299 + 1,295X$, sedangkan 29,6% bisa disebabkan oleh pengaruh atau faktor lain.

B. Saran

Penelitian ini telah membuktikan bahwa Saka Wanabakti berpengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan, maka perlu dilakukan suatu upaya untuk menarik lebih banyak siswa mengikuti kegiatan atau menjadi anggota Saka Wanabakti, sehingga dapat membentuk sikap siswa agar lebih mencintai alam sekitar.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan sosialisasi kegiatan Saka Wanabakti ke sekolah-sekolah dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa untuk mengikutinya.
2. Memasukkan Saka Wanabakti ke dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
3. Saka Wanabakti mengadakan kegiatan yang dapat diikuti oleh seluruh siswa SMA/SMK/MA.